

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebuah instansi membutuhkan sistem informasi pengarsipan berkas pertanggungjawaban anggaran APBD karena sistem informasi pengarsipan berkas pertanggungjawaban merupakan sebuah sistem yang memproses data guna menghasilkan suatu informasi yang tepat. Adanya sistem informasi pengarsipan berkas pertanggungjawaban pada suatu instansi akan menghasilkan informasi pengarsipan berkas pertanggungjawaban yang cepat dan akurat. Cepat bearti akan menghasilkan informasi pengarsipan berkas bertanggungjawab tepat waktu dan akurat bearti informasi pengarsipan berkas pertanggungjawaban yang dihasilkan dapat mengurangi kesalahan. Salah satu informasi berkas akuntansi belanja daerah. Sistem informasi pengarsipan berkas pertanggungjawaban belanja daerah merupakan faktor yang menentukan atau pengurangan nilai kekayaan bersih dan merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis belanja yang bersangkutan. Oleh karena itu sistem informasi pengarsipan berkas pertanggungjawaban belanja daerah yang terdapat dalam suatu instansi pemerintahan sangat berperan penting dalam pengolahan informasi pengeluaranyang dikeluarkan pemerintah yang dapat menghasilkan pertanggungjawaban yang dibutuhkan oleh instansi pemerintahan tersebut sebagai acuan pengambilan keputusan dalam membangun suatu daerah.

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini semua instansi baik pemerintahan atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan akurat. Instansi yang didukung dengan sistem komputer, maka kontrol dan audit atas komputer sangat dibutuhkan untuk menjaga integritas data suatu instansi dalam memproses data pada suatu instansi tidak dikontrol dengan baik, maka dapat terjadi penyalahgunaan komputer oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Suatu instansi akan terlihat lebih terorganisasi jika menggunakan sistem informasi dalam melakukan semua kegiatan pemerintahan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis temukan tersebut, maka penulis mengambil judul "ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN BERKAS PERTANGGUNGJAWABAN ANGGARAN APBD PADA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG"

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah yang akan dikajikan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kesulitan dalam pencarian dokumen kegiatan yang memakan waktu yang lama.
- b. Berkas-berkas yang telah tersimpan rentang terjadi kehilangan, karena tidak ada tempat arsip yang memadai.
- c. Sering terjadinya kehilangan data, karena tidak diback up dan perawatan yang dilakukan asal-asalan.
- d. Sering dilakukan pemeriksaan oleh Inspektorat, BPK serta pihak- pihak terkait mengenai berkas pertanggung jawaban pada anggaran APBD pada waktu-waktu tertentu sampai dengan 5 (lima) tahun berikutnya.

1.3 RUANG LINGKUP

Pembatasan sistem yang dibuat di batasi pada :

Ruang lingkup analisa dan perancangan sistem informasi pengarsipan berkas pertanggungjawaban anggaran APBD hanya kegiatan Bidang Olahraga di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.4 METODE PENELITIAN

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini antara lain yaitu :

1.4.1 Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data :

1. Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tempat dimana mengadakan penelitian. Data yang diperoleh adalah wawancara dengan orang-orang yang berkepentingan dalam pembuatan sistem ini. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman.

2. Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui perantara. Data sekunder umumnya berupa data yang diperoleh berupa arsip, buku panduan, serta data-data browsing melalui internet.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti dengan cara mengamati langsung ketempat objek penelitian.

2. Metode Wawancara

Cara mendapatkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian.

3. Metode Studi Pustaka

Metode ini menekankan pada telaah buku, dalam hal ini Pustaka dengan pokok masalah yang diambil selain itu, digunakan sebagai cara untuk menempatkan data yang diperlukan dalam menelaah dan menganalisa kenyataan yang ada pada objek.

1.4.3 Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahapan pada analisa sistem yaitu :

a. *Activity Diagram*

Dalam tahap ini, activity diagram berjalan digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah bisnis dan urutan aktivitas di dalam suatu proses.

b. *Use Case Diagram*

Dalam tahap awal ini, *use case diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang berjalan jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor.

c. *Use Case description* berjalan

Dalam tahap ini, use case description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

1.4.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap merancang secara rinci berdasarkan hasil analisa yang ada, sehingga menghasilkan model sistem yang baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Dimana metode yang digunakan adalah metode perancangan berorientasi objek.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem ini antara lain sama dengan tahap analisa sistem dan ditambah sebagai berikut :

a. ERD (*Entity Relationship diagram*)

Entity relationship diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

b. LRS (*Logical Record Structure*)

LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lain.

c. Sequence Diagram

Menggambarkan interaksi antar objek didalam dan disekitar sistem (termasuk penggunaan, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri atas dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait).

d. Class Diagram

Kelas (inheritance, aggregation dan association) dan penjelasan detail tiap kelas (method/function/behavior dan attribute/property).

e. Tampilan Layar

1.5 Tujuan Penulis

Dengan dibuatnya perancangan sistem informasi pengarsipan ini maksud yang ingin dicapai adalah terlaksananya sistem informasi pengarsipan pertanggungjawaban berkas yang terkomputerisasi dengan lebih baik. Agar dapat mengatasi masalah-masalah yang ada. Sehingga akan tercapainya sistem informasi yang diharapkan yaitu sistem informasi yang efektif dan efisien.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan :

1. Bagi penulis penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam bagi penulis mengenai Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Pertanggungjawaban Anggaran APBD pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2. Mempermudah dan mempercepat proses Pengarsipan Pertanggungjawaban Anggaran APBD sehingga tidak memakan waktu yang lama karena data sudah tersimpan di dalam server.
3. Menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan dengan tepat dan akurat.
4. Meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan dokumen sehingga dapat menghasilkan informasi yang lengkap pada saat diperlukan maupun ada pemeriksaan oleh pihak-pihak yang terkait.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang, batasan masalah, ruang lingkup, metode penelitian, tujuan penulis, dan sistematika penulisan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang dasar-dasar teori umum dan khusus yang berhubungan dengan judul skripsi yang dibahas.

Bab III : PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini membahas tentang manajemen lingkup proyek yang terdiri dari perencanaan lingkup proyek, definisi lingkup proyek, WBS, berifikasi dan pengendalian lingkup proyek.

Di bab ini juga membahas manajemen waktu proyek dan manajemen biaya proyek seperti perencanaan sumber daya, perkiraan biaya dan penggunaan biaya.

Bab IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai sekilas tentang gambaran umum Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, serta prosedur sistem pengarsipan yang sedang berjalan. Dan paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program yang terdiri dari tahapan penelitian yang berupa analisis desain, implementasi detail, hasil testing dan implementasinya.

Bab V : PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran-saran atas apa yang telah penulis bahas pada bab-bab sebelumnya.